

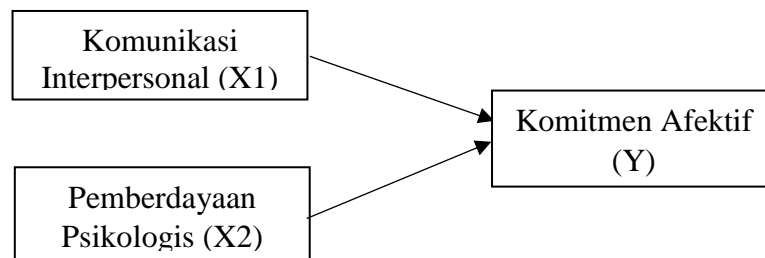
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, analisis item, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel komunikasi interpersonal dan variabel pemberdayaan psikologis sebagai variabel independen terhadap variabel komitmen afektif sebagai variabel dependen.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi yang berjumlah 209 orang. Namun dari 209 kuesioner yang disebar, terdapat 11 kuesioner yang tidak kembali sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah 198 orang karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk di Kota Bandung.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Terdapat tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) dan pemberdayaan psikologis ( $X_2$ ) yang bertindak sebagai variabel independen dan komitmen afektif ( $Y$ ) yang bertindak sebagai variabel dependen.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan karyawan untuk menghadapi orang lain secara langsung. Karyawan yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik berarti dapat menyampaikan pesan kepada rekan kerjanya secara terbuka dengan memerhatikan perasaan rekan kerjanya, menciptakan suasana yang mendukung, bersikap positif, dan menempatkan dirinya setara dengan rekan kerjanya tersebut.

#### **b. Pemberdayaan Psikologis**

Pemberdayaan psikologis adalah keadaan psikologis yang memberikan kekuatan dan kendali kepada karyawan sehingga memiliki perasaan mampu untuk melakukan pekerjaan. Pemberdayaan psikologis ditandai dengan pekerjaan yang dilakukan memiliki makna pribadi bagi karyawan, adanya keyakinan dan kepercayaan diri atas kemampuan dan keterampilan diri dalam melakukan pekerjaan serta aktivitas kerja lainnya, adanya kemandirian dan kewenangan yang dimiliki karyawan dalam menjalankan tugas-tugas maupun aktivitas pekerjaannya, serta adanya pengaruh, dampak, dan kendali yang besar yang diberikan oleh karyawan terhadap apa yang terjadi di tempat kerjanya.

#### **c. Komitmen Afektif**

Komitmen afektif adalah ikatan secara emosional yang melekat pada diri karyawan untuk mengidentifikasi dan melibatkan dirinya dengan perusahaan yang ditandai dengan karyawan merasa menjadi

bagian dari keluarga di perusahaannya, mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan, memaknai perusahaannya secara pribadi, merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan, dan memiliki keinginan untuk terlibat secara sungguh-sungguh dalam kepentingan perusahaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan untuk kemudian dijawab oleh anggota yang dijadikan sampel (Creswell, 2012). Kuesioner dalam penelitian ini berjenis kuesioner tertutup sehingga responden diberikan alternatif jawaban yang telah disediakan (Siregar, 2012) dan terbagi menjadi empat bagian yaitu identitas responden, alat ukur komunikasi interpersonal, alat ukur pemberdayaan psikologis, dan alat ukur komitmen afektif.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen Komunikasi Interpersonal**

###### **a. Spesifikasi Instrumen**

Komunikasi interpersonal diukur menggunakan *Interpersonal Communication Competence Scale (ICCS)* dari Rubin & Martin (1994) yang telah diadaptasi oleh Audina (2017). Instrumen ini terdiri dari 18 item.

###### **b. Pengisian Kuesioner**

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (TS), dan sangat sesuai (SS).

###### **c. Penyekoran**

*Interpersonal Communication Competence Scale (ICCS)* memiliki lima alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penyekoran Instrumen ICCS**

Item	Nilai Item				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel penyekoran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak sesuai” memiliki skor 1, nilai item “tidak sesuai” memiliki skor 2, nilai item “netral” memiliki skor 3, nilai item “sesuai” memiliki skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” memiliki skor 5. Penyekoran tersebut juga berlaku sebaliknya pada item *unfavorable*.

**d. Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen *Interpersonal Communication Competence Scale (ICCS)*, yaitu:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen ICCS**

Dimensi	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self disclosure</i>	1		1
<i>Empathy</i>	2	3	2
<i>Social relaxation</i>	4, 5		2
<i>Assertiveness</i>	6	7	2
<i>Altercentrism</i>	8	9	2
<i>Interaction management</i>	10, 11	12	3
<i>Expressiveness</i>	13	14	2
<i>Supportiveness</i>	15		1
<i>Immediacy</i>	16		1
<i>Environmental control</i>	17	18	2
<b>Total Item</b>			<b>18</b>

## 2. Instrumen Pemberdayaan Psikologis

### a. Spesifikasi Instrumen

Pemberdayaan psikologis diukur menggunakan *Psychological Empowerment Scale* (PES) yang disusun oleh Spreitzer (1995). Instrumen ini terdiri dari 12 item.

### b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu dari tujuh pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), agak tidak setuju (ATS), netral (N), agak setuju (AS), setuju (TS), dan sangat setuju (SS).

### c. Penyekoran

*Psychological Empowerment Scale* (PES) memiliki tujuh alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Penyekoran Instrumen PES**

Item	Nilai Item						
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6	7

Pada tabel penyekoran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak setuju” memiliki skor 1, nilai item “tidak setuju” memiliki skor 2, nilai item “agak tidak setuju” memiliki skor 3, nilai item “netral” memiliki skor 4, nilai item “agak setuju” memiliki skor 5, nilai item “setuju” memiliki skor 6, dan nilai item “sangat setuju” memiliki skor 7.

### d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen *Psychological Empowerment Scale* (PES), yaitu:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen PES**

Dimensi	No Item	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
<i>Meaning</i>	1, 8, 10	3

<i>Competence</i>	3, 5, 9	3
<i>Self determination</i>	4, 7, 12	3
<i>Impact</i>	2, 6, 11	3
<b>Total Item</b>		<b>12</b>

### 3. Instrumen Komitmen Afektif

#### a. Spesifikasi Instrumen

Komitmen afektif diukur menggunakan *Affective Commitment Scale* (ACS) yang disusun oleh Meyer & Allen (1990). Instrumen ini terdiri dari 8 item.

#### b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (TS), dan sangat sesuai (SS).

#### c. Penyekoran

*Affective Commitment Scale* (ACS) memiliki lima alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen ACS**

Item	Nilai Item				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel penyekoran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak sesuai” memiliki skor 1, nilai item “tidak sesuai” memiliki skor 2, nilai item “netral” memiliki skor 3, nilai item “sesuai” memiliki skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” memiliki skor 5. Penyekoran tersebut juga berlaku sebaliknya pada item *unfavorable*.

#### d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen *Affective Commitment Scale* (ACS):

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen ACS**

Dimensi	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotional attachment</i>		1, 2, 3, 4	4
<i>Identification</i>	5, 6		2
<i>Involvement</i>	7, 8		2
<b>Total Item</b>			8

#### F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan merupakan instrumen yang telah diadaptasi oleh peneliti, yaitu *Interpersonal Communication Competence Scale* (ICCS) yang digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal, *Psychological Empowerment Scale* (PES) untuk mengukur pemberdayaan psikologis, dan *Affective Commitment Scale* (ACS) untuk mengukur komitmen afektif. Adapun tahap pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Alih Bahasa dan *Expert Judgement*

Penelitian ini menggunakan instrumen berbahasa Inggris sehingga instrumen tersebut harus diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia. Alih bahasa dilakukan oleh Prof. Dr. Wahyu Sundayana, M.A. Kemudian selanjutnya dilakukan *expert judgement* untuk menilai isi instrumen dari segi konstruk dan konsep psikologi yang dilakukan oleh Dr. Herlina, M.Pd., Psi.

##### 2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan instrumen dilakukan untuk memastikan apakah kalimat yang digunakan pada instrumen penelitian dapat dipahami oleh responden sebagaimana yang dikehendaki oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji keterbacaan dilakukan kepada 6 orang karyawan.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu alat ukur (Azwar, 2015). Alat ukur yang reliabel ketika diujikan kembali pada subjek yang sama maka akan menghasilkan suatu data yang cenderung sama. Secara statistik, suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik adalah ketika skor tampak pada suatu subjek memiliki korelasi yang tinggi pada dua tes yang paralel (Azwar, 2015). Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian menggunakan *Rasch Model* dengan aplikasi *winsteps*. Pada penelitian ini koefisien reliabilitas yang digunakan adalah Alpha Cronbach. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen:

**Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen**

No.	Nama Instrumen	Reliabilitas
1.	<i>Interpersonal Communication Competence Scale</i>	0,94
2.	<i>Psychological Empowerment Scale</i>	0,95
3.	<i>Affective Commitment Scale</i>	0,97

**Tabel 3.8 Kategori Reliabilitas Instrumen**

Derajat Reliabilitas ( <i>Alpha Cronbach</i> )	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Hal ini menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal (0,94) berada pada kategori sangat reliabel, hasil uji reliabilitas instrumen untuk mengukur pemberdayaan psikologis berada pada kategori sangat reliabel (0,95) dan



hasil uji reliabilitas instrumen untuk mengukur komitmen afektif berada dalam kategori sangat reliabel (0,97).

#### 4. Analisis Item

Analisis item dilakukan berdasarkan hasil uji coba alat ukur pada 415 responden untuk ketiga instrumen menggunakan aplikasi winsteps yang bertujuan untuk melakukan pemilihan item yang layak untuk digunakan berdasarkan kriteria item *fit* (layak) dan *misfit* (tidak layak) dalam pendekatan *Rasch Model*. Adapun tiga kriteria untuk menentukan kelayakan item menurut Sumintono & Widhiarso (2014), yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai Outfit MNSQ yang diterima:  $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
- b. Nilai Outfit ZSTD yang diterima:  $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$
- c. Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Measure Corr) yang diterima:  $0.4 < \text{Pt Measure Corr} < 0.85$

**Tabel 3.9 Pemilihan Item Layak dan Tidak Layak**

No.	Nama Instrumen	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
1.	<i>Interpersonal Communication Competence Scale (ICCS)</i>	18	18	0
2.	<i>Psychological Empowerment Scale (PES)</i>	12	12	0
3.	<i>Affective Commitment Scale (ACS)</i>	8	8	0

#### 5. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 415 responden dengan rincian, yaitu secara *online* sebanyak 302 responden dan *offline* sebanyak 113 responden.

**Tabel 3.10 Sebaran Uji Coba Online**

No.	Tanggal	Subjek Penelitian (Bidang Industri)	Jumlah
1.	21/08/2018	Media	27 orang
2.	22/08/2018	IT	31 orang
3.	23/08/2018	<i>E-commerce</i>	35 orang
4.	24/08/2018	Transportasi	42 orang
5.	25/08/2018	<i>Event organizer</i>	37 orang
6.	26/08/2018	Telekomunikasi	33 orang
7.	27/08/2018	Perbankan	36 orang
8.	28/08/2018	Retail <i>fashion</i>	31 orang
9.	29/08/2018	Perkebunan	22 orang
10.	30/08/2018	Perminyakan	8 orang
		<b>Total</b>	302 orang

**Tabel 3.11 Sebaran Uji Coba Offline**

No.	Tanggal	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	23/08/2018	Pegawai Bank Mandiri	26 orang
2.	24/08/2018	Pegawai Bank BCA	22 orang
3.	26/08/2018	Pegawai Telkom	48 orang
4.	28/08/2018	Pegawai Pertamina	17 orang
		<b>Total</b>	113 orang

## 6. Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk di Kota Bandung secara langsung dengan jumlah responden sebanyak 198 responden.

**Tabel 3.12 Sebaran Item Pengambilan Data**

Tanggal	Subjek Penelitian	Jumlah	Penyebaran
06/09/2018	Karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk	51 orang	<i>Offline</i>

	(Hypermart dan Boston) cabang Miko Mall		
07/09/2018 08/09/2018 13/02/2019	Karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk (Hypermart dan Boston) cabang Metro Indah Mall	82 orang	<i>Offline</i>
09/09/2018 14/02/2019	Karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk (Hypermart dan Boston) cabang Bandung Indah Plaza	65 orang	<i>Offline</i>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan teknik regresi sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan regresi berganda untuk menguji pengaruh dua variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan transformasi data untuk mengubah data yang akan diolah dari ordinal menjadi interval atau rasio menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi *Winsteps*. Hal ini dilakukan karena data yang akan dianalisis menggunakan regresi harus bersifat rasio atau interval (Yamin & Kurniawan, 2014). Setelah dilakukan transformasi data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 untuk melakukan perhitungan uji regresi dan merujuk pada hipotesis penelitian, yaitu:

- a. Untuk menguji pengaruh komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) terhadap komitmen afektif (Y) digunakan analisis regresi sederhana.
- b. Untuk menguji pengaruh pemberdayaan psikologis ( $X_2$ ) terhadap komitmen afektif (Y) digunakan analisis regresi sederhana.

- c. Untuk menguji pengaruh komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) dan pemberdayaan psikologis ( $X_2$ ) terhadap komitmen afektif (Y) digunakan analisis regresi berganda.

Selain itu, terdapat perhitungan uji beda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pada tiap data demografis dalam variabel penelitian. Perhitungan uji beda menggunakan *Independent Sample T-test* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
  - a) Merumuskan permasalahan penelitian.
  - b) Melakukan studi literatur untuk mengkaji landasan teori yang dapat mendukung penelitian.
  - c) Menentukan metode, populasi, dan sampel penelitian.
  - d) Menyiapkan instrumen untuk penelitian ini sesuai dengan teori dari variabel yang akan diteliti.
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a) Melakukan alih bahasa dan *expert judgement* instrumen penelitian dengan orang yang ahli di bidangnya.
  - b) Melakukan perizinan penelitian kepada pihak terkait.
  - c) Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.
  - d) Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu karyawan PT. Matahari Putra Prima Tbk.
- 3) Tahap Pengolahan Data
  - a) Melakukan penginputan data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.
  - b) Melakukan skoring pada data yang telah terkumpul.
  - c) Melakukan transformasi data menggunakan aplikasi *Winsteps*.
  - d) Melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

- 4) Tahap Pembahasan
  - a) Mendeskripsikan dan menyusun hasil penelitian berdasarkan teori serta penelitian sebelumnya yang berkaitan.
  - b) Membuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini.